BAB IV

HASIL PENELITIAN

Pada bab ini akan dipaparkan mengenai hasil temuan penelitian yang dilakukan. Data yang diuraikan diantaranya yaitu deskripsi data dan berbagai macam analisis data sebagai berikut.

A. Deskripsi Data

Kegiatan penelitian ini dilaksanakan di SMAN 1 Campurdarat Tulungagung. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas X semester genap tahun pelajaran 2020/2021 dengan jumlah 320 siswa yang terbagi menjadi 10 kelas yaitu, X-MIPA 1, X-MIPA 2, X-MIPA 3, X-MIPA 4, X-MIPA 5, X-MIPA 6, X-IPS 1, X- IPS 2, X-IPS 3, dan X-IPS 4. Dalam penelitian ini diambil dua kelas dari populasi untuk dijadikan sampel. Adapun kelas yang digunakan sebagai sampel adalah kelas X-MIPA 4 dan kelas X-MIPA 5. Kelas X-MIPA 4 dengan jumlah siswa 32 sebagai kelas kontrol dan kelas X-MIPA 5 dengan jumlah siswa 32 sebagai kelas ekperimen. Sebelum dilakukan perlakuan harus dipastikan terlebih dahulu bahwa kedua kelas berangkat dari kemampuan yang sama.

Penelitian ini dilakukan guna mengetahui pengaruh metode tulis berantai dalam menulis puisi pada tingkat sekolah menengah atas. Terdapat dua variabel dalam penelitian yaitu variabel bebas dan variabel terikat. Variabel bebas (X) untuk metode tulis berantai dan variabel terikat (Y) yaitu keterampilan menulis puisi. Data dalam penelitian ini diperoleh melalui tes.

Tes yang dilakukan peneliti dibagi menjadi dua macam yaitu *pre-test* dan *post-test*.

Permohonan izin penelitian dilakukan pada bulan April 2021, peneliti mengajukan surat izin penelitian dengan judul "Pengaruh Metode Tulis Berantai Terhadap Keterampilan Menulis Puisi Siswa Kelas X SMAN 1 Campurdarat Tulungagung". Peneliti mengajukan permohonan izin penelitian dengan membawa surat izin penelitian yang sudah dilegalisir dari kampus. Selanjutnya surat izin diserahkan kepada Waka Kurikulum dan atas persetujuan kepala sekolah. Peneliti diizinkan untuk melakukan penelitian di SMAN 1 Campurdarat Tulungagung. Setelah mendapat persetujuan, peneliti menghubungi guru Bahasa Indonesia kelas X di SMAN 1 Campurdarat Tulungagung yang bernama Ibu Aris Trinugrohoweti. Peneliti menanyakan terkait kelas untuk dilakukan penelitian dan peneliti diberikan kesempatan untuk meneliti di kelas X-MIPA 4 dan X-MIPA 5. Pada saat penelitian, di SMAN 1 Campurdarat menjalankan sistem pembelajaran daring dan luring. Sistem daring dilaksanakan setiap hari yaitu hari senin sampai jumat dan sistem luring dilaksanakan dengan cara membuat jadwal masuk secara bergantian antar kelas. Pelaksanaan penelitian dilakukan secara luring untuk mempermudah pengondisian saat pembelajaran. Sistem luring dilaksanakan tetap dengan mematuhi protokol kesehatan.

Data dalam penelitian ini diperoleh dari nilai tes menulis puisi. Tes yang dilakukan dibagi menjadi dua macam yaitu *pre-test* dan *post-test. Pre-test* dilakukan tanpa menggunakan metode tulis berantai untuk kelas kontrol dan

post-test menggunakan metode tulis berantai untuk kelas eksperimen. Berikut ini merupakan hasil nilai *pre-test* dan *post-test* siswa kelas ekperimen dan kelas kontrol.

1. Hasil penelitian kelas ekperimen (X-MIPA 5)

Tabel 4.1
Daftar Nilai *Pre-test* Kelas Eksperimen

No.	KODE	NILAI
1	E-1	70
2	E-2	78
3	E-3	60
4	E-4	70
5	E-5	65
6	E-6	60
7	E-7	68
8	E-8	70
9	E-9	60
10	E-10	68
11	E-11	60
12	E-12	65
13	E-13	80
14	E-14	75
15	E-15	65
16	E-16	78
17	E-17	70
18	E-18	80
19	E-19	78
20	E-20	75
21	E-21	68
22	E-22	75
23	E-23	80
24	E-24	68
25	E-25	75
26	E-26	68
27	E-27	75
28	E-28	68
29	E-29	70
30	E-30	60
31	E-31	68
32	E-32	78
Jumlah		2247
Rata-rata		70,2

Tabel 4.2
Daftar Nilai *Post-test* Kelas Eksperimen

No.	KODE	NILAI
1	E-1	80
2	E-2	90
3	E-3	78
4	E-4	-80
5	E-5	90
6	E-6	80
7	E-7	98
8	E-8	88
9	E-9	78
10	E-10	98
11	E-11	78
12	E-12	88
13	E-13	78
14	E-14	80
15	E-15	90
16	E-16	98
17	E-17	88
18	E-18	98
19	E-19	78
20	E-20	80
21	E-21	98
22	E-22	88
23	E-23	80
24	E-24	90
25	E-25	88
26	E-26	80
27	E-27	98
28	E-28	90
29	E-29	78
30	E-30	88
31	E-31	90
32	E-32	78
Jumlah		2762
Rata-rata		86,3

Terdapat 32 siswa dalam penelitian ini. Berdasarkan tabel diatas bisa dilihat bahwa pada *pre-test* kategori nilai yang dihasilkan kurang baik. Rata-rata nilai kelas pretest 70,2, sedangkan nilai rata-rata *post-test* 86,3. Pada *post-test* kategori nilai yang dihasilkan sudah baik. Hal ini dibuktikan dengan tidak

adanya nilai dibawah KKM (<75) dan beberapa siswa mendapatkan nilai sempurna.

2. Hasil penelitian kelas kontrol (X-MIPA 4)

Tabel 4.3

Daftar Nilai *Pre-test* Kelas Kontrol

No.	KODE	NILAI
1	K-1	75
2	K-2	68
3	K-3	65
4	K-4	80
5	K-5	70
6	K-6	60
7	K-7	60
8	K-8	78
9	K-9	65
10	K-10	60
11	K-11	65
12	K-12	60
13	K-13	70
14	K-14	68
15	K-15	60
16	K-16	75
17	K-17	60
18	K-18	68
19	K-19	68
20	K-20	60
21	K-21	70
22	K-22	75
23	K-23	68
24	K-24	68
25	K-25	65
26	K-26	70
27	K-27	60
28	K-28	75
29	K-29	60
30	K-30	65
31	K-31	60
32	K-32	65
Jumlah		1868
Rata-rata		58,3

Tabel 4.4
Daftar Nilai *Post-test* Kelas Kontrol

No.	KODE	NILAI
1	K-1	75
2	K-2	70
3	K-3	75
4	K-4	80
5	K-5	70
6	K-6	75
7	K-7	65
8	K-8	80
9	K-9	60
10	K-10	65
11	K-11	70
12	K-12	60
13	K-13	70
14	K-14	80
15	K-15	60
16	K-16	88
17	K-17	60
18	K-18	70
19	K-19	65
20	K-20	65
21	K-21	70
22	K-22	80
23	K-23	75
24	K-24	78
25	K-25	60
26	K-26	70
27	K-27	80
28	K-28	75
29	K-29	60
30	K-30	75
31	K-31	60
32	K-32	88
Jumlah		2274
Rata-rata		71

Dalam penelitian ini, terdapat 32 siswa dalam kelas kontrol. Berdasarkan tabel di atas, dapat diketahui bahwa nilai *pretest* belum baik, nilai rata-rata *pretest* 58, sedangkan nilai rata-rata *posttest* 71. Pada *posttest* nilai yang dihasilkan oleh siswa masih banyak yang berada di bawah KKM (<75). Ada 19

siswa dengan nilai dibawah KKM sehingga pada kelas kontrol ini masih dalam kategori kurang baik.

Berdasarkan data hasil *postest* antara kelas eksperimen dan kelas kontrol diperoleh hasil rata-rata antara kelas eksperimen melebihi KKM dan kelas kontrol kurang dari KKM. Adapun KKM yang sudah ditentukan oleh sekolah yaitu 75 untuk mata pelajaran bahasa Indonesia. Kelas ekperimen memperoleh rata-rata hasil belajar 86, 3 dan kelas kontrol memperoleh rata-rata hasil belajar 71.

B. Analisis Data

1. Uji Prasyarat Analisis

Di dalam uji prasyarat terdapat beberapa uji untuk pembuktian hipotesis, yaitu sebagai berikut:

a. Uji Homogenitas

Uji homogenitas data merupakan data yang memiliki variasi nilai sama atau secara statistik sama. Homogenitas data merupakan salah satu persyaratan yang direkomendasikan untuk diuji secara statistik terutama bila menggunakan statistic uji parametrik (Kadir, 2016:159).

Uji homogenitas digunakan untuk mengetahui data populasi apakah homogen atau tidak. Dalam hal ini, peneliti melakukan uji homogenitas dengan aplikasi SPSS 16.00 dan diperoleh hasil sebagai berikut:

Tabel 4.5 Output Uji Homogenitas Hasil Belajar Siswa Kelas Kontrol dan Kelas Eksperimen

Test of Homogeneity of Variances

Nilai

Levene Statistic	df1	df2	Sig.
.175	1	62	.677

ANOVA

Nilai

	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
Between Groups	3721.000	1	3721.000	60.603	.000
Within Groups	3806.750	62	61.399		
Total	7527.750	63			

Dari tabel di atas diketahui bahwa nilai signifikasi dari metode tulis berantai yaitu 0,677 lebih besar dari 0,05 maka dapat ditarik kesimpulan bahawa metode Tulis Berantai dan motivasi belajar siswa berdistribusi normal.

b. Uji normalitas

Uji normalitas digunakan untuk mengetahui data populasi normal atau tidak.peneliti menggunakan rumus statistik Kolmogorov-smirnov dengan aplikasi SPSS 16.00. Diperoleh hasil sebagai berikut:

Tabel 4.6 Output Uji Normalitas Hasil Belajar Siswa Kelas Kontrol dan Kelas Eksperimen

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		32
Normal Parameters[a]	Mean	.0000000
	Std. Deviation	8.28108654
Most Extreme Differences	Absolute	.128
	Positive	.128
	Negative	-.120
Kolmogorov-Smirnov Z		.722
Asymp. Sig. (2-tailed)		.674

a. Test distribution is Normal.

Dari tabel di atas diketahui bahwa nilai signifikasi dari metode Tulis Berantai yaitu 0,647 lebih besar dari 0,05 maka dapat ditarik kesimpulan bahwa Metode Tulis Berantai dan motivasi belajar siswa berdistribusi normal.

c. Uji Linieritas

Uji linieritas digunakan untuk mengetahui dua variabel mempunyai hubungan yang linear atau tidak secara signifikan. Hasil uji linearitasnya adalah sebagai berikut:

Tabel 4.7 Output uji linieritas Metode Tulis Berantai.

ANOVA Table

			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
post * pre	Between Groups	(Combined)	159.351	4	39.838	.547	.703
		Linearity	.007	1	.007	.000	.992
		Deviation from Linearity	159.344	3	53.115	.729	.544
	Within Groups		1966.524	27	72.834		
	Total		2125.875	31			

Dari tabel di atas diketahui bahwa nilai linieritas dari metode Tulis Berantai dan motivasi belajar siswa yaitu nilai signifikan adalag 0,544 lebih besar dari 0,05. Maka dapat disimpilkan bahwa ada hubungan linear secara signifikan antara metode Tulis Berantai dan motivasi belajar.

2. Uji Hipotesis

Uji T digunakan untuk mengetahui ada atau tidaknya pengaruh variabel independen (X) terhadap variabel dependen (Y). Jika nilai sig lebih dari 0,05 maka tidak ada pengaruh dan jika nilai signifikan kurang dari 0,05 maka berpengaruh.

Tabel 4.8 Output *Paired Samples Statistics* hasil belajar siswa

Paired Samples Statistics

		Mean	N	Std. Deviation	Std. Error Mean
Pair 1	Pre	86.31	32	7.364	1.302
	Post	71.06	32	8.281	1.464

Paired Samples Test

		Paired Differences					t	df	Sig. (2-tailed)
					95% Confidence Interval of the Difference				
		Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	Lower	Upper			
Pair 1	pre - post	15.250	11.072	1.957	11.258	19.242	7.792	31	.000

Dari tabel di atas diketahui bahwa output paired samples test diketahui nilai signifikan yaitu 0,000. Nilai 0,000 merupakan nilai yang lebih kecil atau kurang dari 0,05 maka H0 ditolak dan Ha diterima. Sehingga dapat disimpulkan bahwa metode tulis berantai berpengaruh terhadap pembelajaran menulis teks puisi.